

ABSTRAK

Pati atau amilum biasanya merupakan produk yang belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain dijadikan zat aktif, amilum Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) dapat berpotensi sebagai zat pengisi. Pada penelitian ini amilum Temu Hitam akan dibuat sediaan kosmetika yaitu masker serbuk. Masker serbuk merupakan sediaan kosmetik yang terbuat dari bahan yang dihaluskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formula masker yang manakah yang disukai oleh panelis dan bagaimana stabilitas sediaan masker serbuk amilum Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) dengan menggunakan metode eksperimental. Amilum Temu Hitam telah dilakukan uji pendahuluan meliputi uji skrinning fitokimia yang menghasilkan positif alkaloid dan triterpenoid, serta uji Angka Lempeng Total (ALT) yaitu $0,78 \times 10^5 \pm 0,25$ koloni/g. Sediaan masker serbuk amilum Temu Hitam di buat 3 formulasi dengan beberapa konsentrasi yang berbeda yaitu 15%, 17% dan 20%. Pada sediaan masker dilakukan beberapa pengujian seperti uji organoleptik, ukuran partikel, daya sebar, pH, uji hedonik dan uji stabilitas. Hasil data uji hedonik dianalisis menggunakan SPSS dengan metode ANOVA *one-way*. Formulasi yang paling disukai dan terbaik menurut panelis yaitu formulasi 2 dengan nilai skala hedonik terbanyak 129. Pada formulasi 2 dilakukan uji stabilitas pada suhu 40 °C dengan hasil sediaan bertekstur serbuk, beraroma khas *Ol. Apple* dan berwarna putih kekuningan. Rata-rata nilai pH sediaan pada uji stabilitas selama 90 hari yaitu $6,38 \pm 0,26$.

Kata kunci: Amilum, Temu Hitam, Masker serbuk, Uji Stabilitas

ABSTRACT

Starch is usually a product that has not been widely used by the community. Besides being used as an active substance, Temu Hitam starch (Curcuma aeruginosa Roxb.) has potential as a filler. In this study, Temu Hitam starch will be made of cosmetic preparations, namely powder masks. Powder masks are cosmetic preparations made from mashed ingredients. This study aims to determine which mask formula is preferred by the panelists and how the stability of the Temu Hitam starch (Curcuma aeruginosa Roxb.) powder mask preparation using experimental methods. Temu Hitam starch has been carried out with preliminary tests including a phytochemical screening test that yields positive alkaloids and triterpenoids, as well as the Total Plate Number test, which is $0.78 \times 10^5 \pm 0.25$ colonies/g. The preparation of Temu Hitam starch powder was made in 3 formulations with several different concentrations, namely 15%, 17% and 20%. In the mask preparations, several tests were carried out such as organoleptic tests, particle size, dispersion, pH, hedonic tests and stability tests. The results of the hedonic test data were analyzed using SPSS with the one-way ANOVA method. The most preferred and best formulation according to the panelists was formulation 2 with the highest hedonic scale value of 129. In formulation 2, a stability test was carried out at 40 °C with the result that the preparation was powder textured, with a distinctive smell of Ol. Apple and yellowish white. The average pH value of the preparation in the 90-day stability test was 6.38 ± 0.26 .

Keywords: Starch, Temu Hitam, Powder Mask, Stability Test